

Analisis Religiusitas dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Emas Pada Masyarakat Kota Surakarta

Sukma Dwi Nurbaiti

Prodi Ekonomi Syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: sukmadwinbyt@gmail.com

Abstract

This study was conducted to examine whether there is a significant effect of religiosity and investment risk on interest in gold investment in the people of Surakarta City. This study aims to determine and analyze the religiosity and investment risk of interest in gold investment. The research method used in this study is quantitative with primary data sources originating from the distribution of questionnaires to the people of Surakarta City. The sampling technique is by using the ferdinans formula. The data analysis methods are Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Test, F Test, t Test and Determination Test. The results of this study using the t-test (partial test) indicate that the variables of religiosity and investment risk have a significant effect on interest in gold investment. The results of the F-test (simultaneous test) show that the variables of religiosity and investment risk have a significant effect on interest in gold investment. Judging from the value of Adjusted R-square variable religiosity and investment risk have an effect of 20,1%

Keywords: Interest, Investment, Religiosity, Risk

Citation suggestions: Nurbaiti, S. D. (2022). Analisis Religiusitas dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Emas Pada Masyarakat Kota Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 1(02), 236-242. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi serta teknologi komunikasi yang sangat pesat telah memberikan begitu banyak kemudahan di dalam dunia bisnis. Untuk menjamin agar masa depan menjadi lebih baik, ada satu tindakan yang sebaiknya dilakukan sedari dini, yaitu investasi. Saat ini Investasi merupakan istilah yang tidak asing lagi kita dengar karena banyaknya dan maraknya pengetahuan seputar investasi seiring dengan berkembangnya teknologi. Berinvestasi apapun bentuknya wajib dilakukan selagi masih memiliki penghasilan tetap ataupun tidak tetap. Banyak jenis investasi yang bisa dipilih, mulai dari investasi saham, deposito, tanah, hingga emas. Investasi emas merupakan pilihan investasi yang tengah naik daun di masa pandemi Covid-19 ini. Kini emas diburu sebagai alat investasi sehingga penting untuk mengetahui cara investasi emas. Karena popularitasnya yang kian meningkat banyak orang yang mulai beralih ke investasi emas.

Kehidupan modern dengan segala perkembangan teknologinya dapat menyebabkan kebutuhan sehari-hari semakin meningkat dan emas merupakan salah satu pilihan yang tepat untuk baru memulai berinvestasi. Kondisi perekonomian global yang masih fluktuatif saat ini tidak menyurutkan minat kesadaran dalam melakukan investasi. Emas merupakan satu instrumen investasi yang semakin bersinar sejak pandemi melanda Indonesia. Tingginya minat investasi emas juga dapat dilihat pada pencatatan penjualan PT Aneka Tambang Tbk (Antam) sebesar 7,41 ton pada kuartal 1 tahun 2021, naik 45% dibandingkan periode sebelumnya.

Untuk melakukan investasi tentunya tidak luput dari pemahaman tentang investasi dan bagaimana investasi tersebut bisa berjalan sebagai mana mestinya sesuai syariat. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Untuk memulai berinvestasi minat menjadi suatu hal yang mendasari segala aktivitas. Karena tanpa minat tentunya hal apapun tidak akan terlaksana dan akan menjadi tidak fokus. Menurut Abdul Rouf (2011) ada 3 faktor utama yang membentuk minat seseorang dalam memilih sesuatu yaitu faktor dari

dalam diri seseorang, faktor motif sosial dan faktor emosional. Dalam Islam, tujuan investasi tidak hanya sebatas memperoleh keuntungan, akan tetapi memiliki tujuan syariat yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia (Rahmawati, 2015).

Dalam hal ini Religiusitas digunakan sebagai faktor dalam menentukan minat berinvestasi. karena religiusitas memiliki artian penting sebagai bentuk pengabdian seseorang terhadap atau kepada agama telah yang dianutnya. Perilaku ekonomi bisa ditentukan berdasarkan tingkat keimanan yang dimiliki seseorang, hal ini berdasarkan kesimpulan beberapa ahli ekonomi syariah atau ekonomi islam yang berkaitan hubungannya antara perilaku ekonomi serta tingkat keimanan seseorang (Maisur, 2015).

Sebelum memulai untuk berinvestasi tentunya kita perlu memiliki pemahaman akan investasi tersebut, agar kita tau risiko apa yang akan dihadapi di kemudian hari. Karna jika tidak dimulai dengan pengetahuan yang memadai tentunya akan mengakibatkan investasi mengalami kerugian. Dalam berinvestasi tidak semua diperbolehkan maka dari itu kita harus menghindari unsur penipuan maupun kebohongan yang sudah dilarang di dalam agama islam.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat investasi emas dengan judul Analisis Religiusitas Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Emas Pada Masyarakat Kota Surakarta.

KAJIAN PUSTAKA

a. Religiusitas

Religiusitas memang diakui sangat kuat dalam mempengaruhi kehidupan setiap individu manusia karena merupakan pondasi utama di dalam kehidupan manusia. Salah satu sifat khas masyarakat indonesia adalah rasa percaya atau keyakinannya terhadap Allah Yang Maha Esa. Bahkan dari hasil survei yang telah dilakukan oleh Laura dan Hugh pada tahun 2010 membuktikan bahwa Indonesia memiliki nilai religiusitas yang tinggi dibandingkan dengan negara lainnya (Naikhah, 2013). Religius berasal dari bahasa Inggris “religiosity” yang berarti sikap dan tindakan taat dalam mengamalkan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan agama lain, serta hidup rukun dengan penganut agama lain (Allifia Fitriani, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa religiusitas merupakan sikap toleransi antar beragama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Rizal (2017) mengatakan bahwa religiusitas mengacu pada keyakinan seseorang kepada Tuhan dan sejauh mana mereka mengikuti jalan yang Tuhan tetapkan. Yang berarti adalah religiusitas merupakan keyakinan dan ketaatan serta pedoman dalam hidup kepada penciptanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang dapat dilihat dari berbagai hal ataupun dapat ditentukan dari banyak hal, diantaranya: karena pendidikan keluarga, pengalaman yang telah di dapat, dan latihan yang dilakukan dimasa kecil atau pada masa kekanak-kanakan.

b. Risiko Investasi

Dalam Kamus KBBI, risiko dapat diartikan sebagai suatu akibat yang kurang menyenangkan ataupun merugikan, membahayakan dari suatu perbuatan atau tindakan. Menurut Emmaett J. Vaughan dan Curtis M. Elliott (1978), risiko didefinisikan sebagai:

- 1) Kans kerugian - *the chance of loss*
- 2) Kemungkinan kerugian - *the possibility of loss*
- 3) Ketidakpastian – *uncertainty*
- 4) Penyimpangan kenyataan dari hasil yang diharapkan - *the dispersion of actual from expected result*
- 5) Probabilitas bahwa suatu hasil berbeda dari yang diharapkan - *the probability of any outcome different from the one expected*

Yuwono (2011) menemukan persepsi terhadap risiko adalah salah satu faktor yang paling memengaruhi minat investasi. Risiko merupakan keadaan dimana investor atau pemilik dana tidak dapat mengetahui kepastian dari hasil investasi yang dia ikuti. Risiko juga merupakan keadaan yang kemungkinan terdapat perbedaan antara expected return dan actual return dalam kegiatan berinvestasi (Haris Nandar, 2018). Apabila kita berinvestasi, kita sebagai investor dapat menanggung risiko yang berbeda-beda tetapi dibalik adanya risiko yang tinggi tentunya investor juga mengharapkan return yang tinggi juga. Seperti halnya kedua hubungan positif yang dimiliki oleh risiko dan return, yaitu apabila risiko tinggi maka return yang didapatkan

juga tinggi tetapi apabila risiko rendah maka hasil dari return yang akan kita dapatkan juga akan rendah (Komang, 2018).

c. Minat Investasi

Minat dapat diartikan sebagai rasa suka seperti senang atau kembira dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau tertekan ataupun karna keterpaksaan dan biasanya ada beberapa kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang diinginkan. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan (Khairani, 2014). Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Djaali, 2013). Hal ini senada dengan pendapat Kusmawati (2011) yang menyatakan bahwa minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri lain yang dapat dilihat dan diamati yaitu adalah mereka akan berusaha meluangkan waktu agar bisa fokus untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi tersebut bahkan mereka langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi tersebut, bahkan menambah porsi yang beraneka ragam dari investasi mereka yang telah dimilikinya ataupun yang sudah ada. Menurut Fatmasari (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat secara garis besar dapat dikelompokkan atau dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Suatu dorongan yang datangnya dari dalam diri seseorang atau individu yang bersangkutan (contohnya seperti: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, kepribadian).
- 2) Suatu dorongan yang datangnya dari pihak luar (contohnya seperti: lingkungan, sekolah dan masyarakat).

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di Kota Surakarta yang berjumlah 522.364 jiwa. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2011). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *simple random sampling* yang termasuk dalam *probability sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel paling sederhana, sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2011). Menurut Ferdinand (2014) menyatakan bahwa besarnya sampel ditentukan sebanyak 25 kali variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu 25 x 2 sebesar 50 responden di wilayah Kota Surakarta. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer utama menggunakan kuesioner yang diperoleh dari penyebaran pertanyaan kepada para responden yaitu masyarakat yang berdomisili di Kota Surakarta, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, internet, jurnal dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian atau diperoleh dari sumber lain yang diterbitkan oleh lembaga yang dianggap kompeten (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel Religiusitas (X1) dan variabel Risiko Investasi (X2) dengan variabel Minat Investasi (Y) yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan persamaan struktur yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

Keterangan:

Y	= Minat Investasi
X1	= Religiusitas
X2	= Risiko Investasi
a	= Konstanta
b1, b2	= Koefisien Regresi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menentukan pengaruh variabel Religiusitas (X1) terhadap variabel Minat Investasi (Y). Hasil data yang diperoleh menggunakan SPSS sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std.Error	t hitung	Sign
Constant	11,882	6,950	1,710	0,094
Religiusitas	0,489	0,214	2,240	0,027
Risiko	0,405	0,181	2,240	0030

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel, maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2$$

$$Y = 11,882 + 0,489x_1 + 0,405x_2$$

Keterangan:

Y : Minat Investasi

X1 : Religiusitas

X2 : Risiko Investasi

a : Konstanta

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut yaitu:

- Konstanta sebesar 11,882 menunjukkan besarnya minat investasi. Jika variabel Religiusitas dan Risiko Investasi adalah 0 (nol).
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel religiusitas mempunyai arah koefisien regresi positif dengan minat investasi emas yaitu sebesar 0,489 yang berarti bahwa apabila religiusitas mengalami peningkatan satu kesatuan, maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,489 dengan asumsi variabel independen yang lain konstan.
- Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel risiko mempunyai arah positif dengan minat investasi emas yaitu sebesar 0,405 yang artinya apabila risiko investasi meningkat satu satuan, maka minat investasi pada masyarakat Kota Surakarta (Y) juga akan meningkat sebesar 0,405 dengan asumsi variabel bebas lain konstan.

3.1.2. Uji t

Uji Parsial (t) digunakan untuk menguji apakah variabel Religiusitas (X1) dan Risiko Investasi (X2) memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Investasi Emas (Y).

Tabel 2. Uji Parsial (t)

Variabel	t hitung	Sign	Keterangan
Religiusitas (X1)	2,284	0,027	Signifikan
Risiko Investasi(X2)	2,240	0,030	Signifikan

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Berdasarkan hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa variabel religiusitas terhadap minat investasi emas yang dihasilkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,284 > 2,012$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil pengujian nilai probabilitas dapat diketahui dari hasil sign sebesar $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
- Berdasarkan hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa variabel Risiko investasi terhadap minat investasi emas yang dihasilkan dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,240 > 2,012$ maka H_0 ditolak yang artinya variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan hasil perhitungan yang diperoleh dari hasil pengujian nilai probabilitas dapat diketahui dari hasil sign sebesar $0,030 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

3.1.3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel Religiusitas dan variabel Risiko Investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Investasi Emas pada masyarakat Kota Surakarta.

Tabel 3. Uji F

Model	Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sign
Regression	244,411	2	122,206	7,148	0,002 ^b
Residual	803,509	47	17,096		
Total	1047,920	49			

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan hasil perhitungan Uji F pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 7,148 sedangkan pada tabel F_{tabel} 3,195, nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,148 > 3,195$) dan H_0 ditolak artinya variabel religiusitas dan risiko investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas.

3.1.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel minat investasi dipengaruhi oleh variabel religiusitas dan risiko investasi.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R	Std.Error
1	0,483	0,233	0,201	4,135

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* dimana diperoleh sebanyak 0,201 atau sebesar 20,1%, sehingga dapat dinyatakan variabel religiusitas dan risiko investasi berpengaruh sebesar 20,1% terhadap minat investasi emas. Sedangkan sisanya ($100\% - 20,1\% = 79,9\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Investasi

Hasil dari analisis uji t, diketahui besarnya nilai t_{hitung} pada variabel religiusitas sebesar 2,284 dan sig 0,027. Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi nilai yaitu 2,012 ($df = (n-k) = 50-3 = 47$, $\alpha = 0,05$), maka pada kaidah pengambilan keputusan pada uji t yang tepat dan disesuaikan dengan hasil data yang dihasilkan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig $< 0,05$ dengan nilai $2,284 > 2,012$ atau sig $0,027 < 0,05$ artinya variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas pada masyarakat Kota Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dikarenakan masyarakat meyakini bahwa berinvestasi emas merupakan investasi yang halal berbasis syari'ah dan salah satu bentuk ibadah yang dilakukan dalam upaya untuk senantiasa menghindari riba dan juga hal yang bertentangan dengan prinsip syari'ah lainnya. Serta tingkat keyakinan dan kepercayaan seseorang mengenai agama mempengaruhi minatnya dalam berinvestasi emas. Semakin baik religiusitas seseorang atau masyarakat maka akan semakin baik pula minat masyarakat untuk berinvestasi. Dan didukung dengan refleksi tauhid yang dipakai di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqoroh ayat 177 dan 208 menjelaskan dasar religiusitas yang paling tinggi adalah seorang manusia yang memiliki ilmu dan mengamalkannya sebagai perwujudan kepada Allah SWT. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdariani Nabilah, Hartutik, (2020) yang menyatakan bahwa faktor religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di Pasar Modal. Artinya religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas pada masyarakat Kota Surakarta.

3.2.2. Pengaruh Risiko terhadap Minat Investasi

Hasil dari analisis uji t, diketahui besarnya nilai t_{hitung} pada variabel risiko sebesar 2,240 dan sig 0,030. Nilai t_{tabel} diperoleh dari tabel distribusi nilai yaitu 2,012 ($df = (n-k) = 50-3 = 47$, $\alpha = 0,05$), maka pada kaidah pengambilan keputusan pada uji t yang tepat dan disesuaikan dengan hasil data yang dihasilkan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig $< 0,05$ dengan nilai $2,240 > 2,012$ atau sig $0,030 < 0,05$ artinya variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas pada masyarakat Kota Surakarta. Berdasarkan hasil analisis penelitian bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi emas pada masyarakat Kota Surakarta dikarenakan banyak orang merasa bahwa kondisi ekonomi dimasa pandemi covid-19 tahun lalu menyebabkan ketidakseimbangan ekonomi,

sehingga untuk mengimbangi ketidakpastian dan kekhawatiran inflasi masyarakat merasa terdorong mengambil risiko lebih besar untuk mengejar dan mendapatkan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Serta menurut rentan usia generasi lebih muda berkisar 17-37 tahun memiliki selera risiko yang lebih besar dibandingkan generasi yang lebih tua. Sedangkan generasi lebih tua mengharapkan pengembalian yang lebih rendah, karena orang umumnya melakukan penyesuaian terhadap profil risiko di tahap usia lebih lanjut. Ini sejalan dengan penelitian Rinwanti, Taufiq Andre Setiyono (2021) yang menyatakan bahwa faktor risiko berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Tabung Emas di Pegadaian Digital Syariah. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis mengenai variabel risiko dapat dijelaskan bahwa risiko berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas pada masyarakat Kota Surakarta

3.2.3. Pengaruh Religiusitas dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil analisis Uji F yang dilakukan pada penelitian ini dapat diketahui bahwa $\text{sig } \alpha = 0,002$, maka $0,002 < 0,05$ apabila $\text{sig } \alpha < 0,05$ H_0 ditolak yang artinya variabel religiusitas dan risiko investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas. Hasil perhitungan uji F apabila menggunakan nilai F_{hitung} sebesar 7,148 dan F_{tabel} 3,195 maka $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $7,148 > 3,195$ H_0 ditolak artinya model penelitian ini tepat atau variabel religiusitas dan risiko investasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas pada masyarakat Kota Surakarta.

4. KESIMPULAN

- Religiusitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat investasi.
- Risiko investasi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat investasi.
- Religiusitas dan risiko investasi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

5. REFERENSI

- Abdul Rouf (2011) Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Masyarakat Membayar Zakat di Rumah Zakat Cabang Semarang . Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. *Skripsi*.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fatmasari, A.D. (2011). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berprofesi Sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek (Wppe) Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Syari'ah Jurusan Ekonomi Islam Iain Walisongo Semarang). *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Ferdinand, Augusty. (2014). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fitriani,(2017). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta. *Jurnal Unida vol.7 No 2*. Universitas Pembangunan Veteran Jakarta.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol. 1 No. 2*, Mei 2011, P: ISSN:2302-514X. e:ISSN:2303-1018.
- Khairani, Makmun. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Komang. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial* . Jakarta. Persada Pers.
- Maisyur. (2015). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. *Jurnal of Accounting Taraadin Vol.1, No.1*
- Naikhah, Duratun.(2013). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Masa Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan, Vol 2 No2*.
- Nandar, Haris, dan Mustafa Kamal Rokan.(2018).“Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa.” KITABAH 2, no. 2
- Rahmawati, E. (2015). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapannya Terhadap Nilai Perusahaan : Efek Intervening Kinerja Perusahaan. *Journal of Accounting and Investment, 16(2), 96–109*. <https://doi.org/10.18196/JAI-2015.0035>
- Rizal (2017). *Pengantar Teori Ekonomi, Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: Grafindo

- Sugiyono, 2016. *Metodologi Penelitian Tindakan Konferenship* . bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* . Bandung: Alfabeta.
- Vaughan, Emmet J. (1978). *Fundamental of Risk and Insurance*. 2nd. New York: John Willey.
- Yuwono (2011). *Minat Generasi Z dalam Berinvestasi Tabung Emas di Pegadaian Digital Syariah. Skripsi.*